BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pada dunia usaha seiring berjalannya waktu semakin bayak dan persaingan yang semakin ketat. Banyaknya perkembanguan usaha ditandai dengan munculnya berbagai perusahaan dan pengusaha baru baik secara offline maupun secara online. Perkembangan pengusaha dipengaruhi oleh pendapatan produk yang baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Untuk mendapatkan produk yang baik memerlukan bahan baku yang berkualitas. Seperti pada pembuatan kripik ceker ayam harus memiliki bahan baku ceker ayam yang sehat dengan pengolahan yang tepat, kemudian di olah menjadi produk siap saji hingga dikemas dan sampai pada tangan konsumen dengan baik. Kegiatan usaha memerlukan tenaga, waktu, dan biaya sebagai modal awal untuk kelancaran hasil usaha yang mempengaruhi pendapatan pengusaha tersebut. Produk dijuaal memiliki kualitas baik merupakan hal utama yang mempengaruhi hasil pangsa pasar yang didapatkan oleh pengusaha. Namun, pengusha tetap memperhatikan harga jual agar tetap bertahan di dalam pangsa pasarnya.

Tabel 1.1

Daftar produsen kripik ceker ayam di Jawa Timur

No	Nama Produk	Penjualan	Alamat	Harga
1	Agen Bondo Dhungo	Krupuk ceker	Kota Mojokerto	Rp. 140.000/kg
2	Topnutz	Kripuk ceker ayam	Kab Malang	Rp. 130.000/kg
3	Home made Tanpa merek	Kripik ceker ayam	Kota kediri	Rp. 160.000/kg
4	Tiga Putra	Kripik ceker ayam	Kab. Kediri	Rp. 140.000/kg
5	Meikara Food	Kripik kulit ceker ayam	Kab. Tulungagung	Rp. 165.000/kg

Sumber marketplace shopee dengan penelusuran Kripik Ceker Ayam di Jawa Timur, http://www.shopee.co.id, diakses pada 15 November 2020

Produk kripik ceker ayam dalam target pasar untuk semua kalangan dengan harga sesuai. Kripik ceker ayam dengan bahan baku mudah didapatkan namun pada proses produksi memiliki kendala seperti pada saat pengeringan yang terbaik pada sinar matahari diperlukan waktu 2 hari, karena musim hujan pengeringa diperlukan waktu 2 hingga 6 hari. Dengan

kemajuan teknologi, pengeringan menggunakan mesin oven pengering juga memiliki hasil yang kurang maksimal dibanding pengeringan langsung pada sinar matahari. Hal tersebut sangat berpengaruh pada hasil produk dan pemutaran biaya jika tidak ada perbedaan harga jual.

Adanya harga pada produk tentu memiliki asal-mula dan sebab akibat. Maka dari itu penting bagi home industri Tiga Putra dapat menetapkan harga jual kripik yang lebih kompetitif. Seperti adanya beban sewa terjadi karena badan usaha membutuhkan lahan untuk kegiatan oprasional. Contoh pada pengusaha ini ketika musim kemarau proses produksi dapat dilakukan dengan cepat. Namun, saat musim penghujan produksi tidak bisa dipercepat karena memerlukan bayak waktu dan tenaga kerja yang harus digaji. pengeluran biaya dan waktu tidak tetap sangat mempengaruhi profit atau keuntungan pengusaha. Oleh sebab itu, pengusaha harus penghitungan semua biaya dengan metode penetapan harga berbasis *full costing* untuk menjauhkan pengusaha dari kerugian. Kerugian bisa menjadikan pengusaha tidak mampu untuk produksi lagi.

Pengusaha home industri Tiga Putra dalam penghitungannya menggunakan metode *full costing*. Metode *full costing* ini cukup baik digunakan bagi pengusaha UMKM pada umunya. Dimana metode ini menjelaskan pembebanan biaya produksi sebagai biaya tetap maupun biaya *variable* terhadap produksi. Saat proses produksi, proses alokasi

pemasaran harus selalu dicermati, begitu pula pada proses pengalokasian biaya dalam pembebanan biaya akan cenderung tepat dan akurat.[1]

Nilai ekonomi Islam yang menuntut pengusaha memperoleh maslahah berpengaruh pada ekonomi individu, masyarakat untuk pembangunan pada umumnya penerapan zakat, pelarangan riba, dan kerjasama ekonomi. Kegiatan perusahaan tidak hanya memenuhi kebutuhan individu tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan umat Islam dan semua anggota masyarakat. Dalam pandangan Islam kegiatan yang dijalankan harus saling mendapatkan maslahah, tidak menguntungkan di satu pihak. Pemenuhan kebutuhan dalam produksi membutuhkan adanya biaya yang didapatkan dari manapun.

Dalam kegiatan produksi, home industri Tiga Putra memiliki resiko tinggi ketika ada kesalahan produksi dari pengolahan bahan baku ceker ayam yang kurang tepat. Proses produksi yang memiliki resiko tinggi akan berpengaruh pada penetapan harga jual. Penetapan harga jual diperoleh dari penghitungan dengan metode *full costing* karena memiliki rincian penghitungan yang tepat. Sumber modal yang digunakan oleh home industri Tiga Putra merupakan pinjaman dari tetangga dan kemudian pinjam lagi kepada Lembaga keuangan pemerintah hal ini menimbulkan masalah pada pembengkakan hutang. Hutang sebagia modal biaya produksi ini bisa mempengaruhi harga dan tingkat keuntungan.[2] Oleh karena itu, penulis memandang penting terhadap masalah penetapan harga

[1] Halim, *Costing Akurat dengan Microsoft Excel* (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2010), 41-42.
[2] Observasi di home industry Tiga Putra di Desa Wonotengah Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri, pada tanggal 20 November 2020.

jual. Sehingga penulis merasa tertarik mengambil judul: **Penerapan *Full Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Kripik Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Home Industri Tiga Putra Desa Wonotengah Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri)**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan *full costing* sebagai dasar penetapan harga jual kripik pada home industri Tiga Putra?
2. Bagaimana penerapan *full costing* sebagai dasar penetapan harga jual kripik ditinjau dari perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan *full costing* sebagai dasar penetapan harga jual kripik ceker ayam pada home industri Tiga Putra.
2. Untuk mengetahui penerapan *full costing* sebagai dasar penerapan harga jual kripik ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

   Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini secara ilmiah ikut mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu keIslaman pada khususnya serta untuk mendapatkan kejelasan mengenai mekanisme pengelolaan penetapan harga jual produk berdasarkan perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi pembangunan produksi, masyarakat, bagsa dan agama.

2. Kegunaan secara praktis

   a. Bagi Peneliti

      Dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan sebuah penelitian ilmiah yang berhubungan dalam penerapan *full costing* sebagai dasar penetapan haraga jual produk kripik ceker ayam ditinjau dari perspektif ekonomi Islam pada home industri Tiga Putra.

   b. Bagi pembaca

      Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan serta informasi yang dapat dijadikan sebagai referensi yang terkait dengan penetapan harga jual produk berdasarkan ekonomi Islam.

   c. Bagi pengusaha

      Diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran tentang perspektif ekonomi Islam dalam penetapan *full costing* sebagai dasar penetapan harga jual produk kripik ceker ayam pada home industri Tiga Putra demi kesuksesan pembangunan produksi untuk melaksanakan tanggung jawabnya.

E. Telaah Pustaka

1. Penelitian yang dilakuakan oleh Rina Hasyim dengan judul Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Pada *Home Industri* Khoiriyah Di Taman Sari, Singaraja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam penghitungan harga pokok produksi menurut taksiran perusahaan.[3] Persamaan penelitian ini sama sama penentukan harga jual menggunakan metode *full costing*. Lokasi penelitian di *Home Industri* Khoiriyah Di Taman Sari, Singaraja bukan produksi kripik ceker ayam pada home industri Tiga Putra. Belum ada tinjauan dari perspektif ekonomi Islam.
2. Penilitian yang dilakuakan oleh Puji Lestari, Zuhri, Soraya Grabiella Dinamika dengan judul Analisis Penetapan Harga Jual Produk Pada PT. Wicaksana Overseas Imternasional Cabang Medan. Hasil penelitian bahwa penetapan harga secara tepat akan mempengaruhi volume penjualan dan memberikan kepuasan pada konsumen. Cara yang tepat dalam melakukan penetapan harga dengan cara memperhatikan pangsa pasar, melihat harga competitor dan memperhatikan biaya pokok pengolaan.[4] Persamaan penelitian penetapan harga jual produk. Perbedaan penilitian ini dengan sudut pandang analisis penetapan harga bukan penerapan *full costing*. Lokasi

---

[3] Rina Hasyim," Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Pada *Home Industry* Khoiriyah Di Taman Sari, Singaraja" (Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2018).

[4] Puji Lestari, Zuhri, Soraya Grabiella Dinamika, "Analisis Penetapan Harga Jual Produk Pada PT. Wicaksana Overseas Imternasional Cabang Medan" (Sekolah Tinggi Manajemen, 2016).

objek penelitian berada bukan home industri Tiga Putra. Belum ada tinjauan dari perspektif ekonomi Islam.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Minatul Khoirur Roziqoh dengan judul Mekanisme Penetapan Harga Bawang Merah Di Pasar Sukomoro Kabupaten Nganjuk Perspektif Ibnu Taimiyah. Hasil penelitian factor pengaruh harga bawang karena jumlah permintaan dan penawaran, cuaca, adanya pasar yang tidak sehat. Laba terbesar terdapat pada tengkulak dan pedagang besar.[5] Persamaan penelitian dengan pendekatan kualitataif pada *variable* penetapan harga jual. Perbedaan ditinjau hanya pada perspektif Ibnu Taimiyah buakan tinjauan dari perspektif ekonomi Islam. Objek penelitian harga bawang di pasar bukan kripik ceker ayam pada home industri Tiga Putra.
4. Penelitian yang dilakuakan oleh Novi Mardian Nikmawati dengan judul Penghitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode *Cost Plus Pricing* Dengan Pendekatan *Full Costing* Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Lumintu Lestari Kediri. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan penghitungan harga pokok produksi karena biaya *overhead* pabrik tidak diikut sertakan pada harga pokok produksi perusahaan tentu mempengaruhi harga jual yang terbentuk. Sehingga harga jual yang terbentuk tdak terlalu

[5] Minatul Khoirur Roziqoh,"Mekanisme Penetapan Harga Bawang Merah Di Pasar Sukomoro Kabupaten Nganjuk Perspektif Ibnu Taimiyah" (IAIN Kdiri, 2017).

tinggi.[6] Persamaan penelitian pada variabel penentuan harga jual. Perbedaan penelitian ini menggunakan metode *cost plus pricing* pada *full costing*. Penelitian ini belum ada tinjauan dari perspektif ekonomi Islam.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dita Kurniasari, Anam Miftakhul Huda, Endah Masrunik dengan judul Analisis Penghitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* sebagai Penentu Harga Jual pada Produksi Opak Kembang Cap Kress No. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil yang diperhitungkan oleh perusahaan dan metode *full costing* karena pada perusahan belum menghitung biaya *overhead* tetap.[7] Persamaan penelitian ini pada *variable* penghitungan dengan *full costing* sebagai penentuan harga. Perbedaan penelitian ini penentuan harga pokok produksi bukan penentuan harga jual. Lokasi berada di produksi Opak Kembang Cap Kress No bukan pada produksi kripik ceker ayam Tiga Putra.

---

[6] Novi Mardian Nikmawati." Penghitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode *Cost Plus Pricing* Dengan Pendekatan *Full Costing* Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Lumintu Lestari Kediri" (IAIN Tulungagung, 2019).

[7] Dita Kurniasari, dkk," Analisis Penghitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* sebagai Penentu Harga Jual pada Produksi Opak Kembang Cap Kress No" (Universitas Islam Blitar, 2018).